

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan seseorang menggunakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 45 revisi 2011 tentang organisasi nirlaba. Penelitian ini menggabungkan *Theory Planned Behavior* (TPB) dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan variabel berupa persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, sikap, norma subjektif, persepsi pengendalian perilaku, niat, dan perilaku nyata untuk menggunakan PSAK 45.

Objek penelitian ini adalah pegawai bagian keuangan Universitas Airlangga Surabaya. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner, sedangkan teknik *sampling* yang digunakan ialah sampel jenuh atau sensus. Teknik tersebut digunakan untuk responden yang jumlahnya relatif sedikit, selain itu teknik ini juga dapat menggambarkan keadaan populasi dengan lebih *reliable*. Data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan aplikasi *Smart PLS 2.0*.

Hasil pengujian hipotesis kemudian menunjukkan bahwa, pertama persepsi kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap sikap, kedua persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap sikap, ketiga sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap niat, keempat norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap niat, kelima persepsi pengendalian perilaku berpengaruh signifikan terhadap niat, keenam niat berpengaruh signifikan terhadap perilaku nyata, ketujuh sikap tidak dapat memediasi pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap niat, kedelapan sikap tidak dapat memediasi pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap niat, kesembilan niat tidak dapat memediasi pengaruh sikap terhadap perilaku nyata, kesepuluh niat dapat memediasi pengaruh norma subjektif terhadap perilaku nyata, dan kesebelas niat dapat memediasi pengaruh persepsi pengendalian perilaku terhadap perilaku nyata.

Kata kunci : PSAK 45 revisi 2011, *Theory Planned Behavior* (TPB), *Technology Acceptance Model* (TAM), persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, sikap, norma subjektif, persepsi pengendalian perilaku, niat, dan perilaku nyata.

ABSTRACT

This study aims to determine why someone using Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 revision in 2011 for non-profit organizations. This study combines the Theory of Planned Behavior (TPB) with the Technology Acceptance Model (TAM) with variables such as the perceived usefulness, perceived ease of use, attitude, subjective norm, perceived behavioral control, intentions and actual behavior to use PSAK 45. The object of this research is the employee financial of Airlangga University.

This research data collection using questionnaires, while the sampling technique used is saturated sample or census. The techniques used for the relatively few respondents, besides the technique could also describe the state of the population with more reliable. Total respondents that exist in this study as many as 30 people. The collected data is then processed using the Smart PLS application 2.0.

Hypothesis testing results, first, perceived usefulness significantly influence to the attitudes, second, perceived ease of use significantly influence to the attitude, third, attitude insignificantly influence to intention, fourth subjective norms significantly influence to intention, fifth, perceived behavioral control significantly influence to intention, sixth, intentions significantly influence to actual behavior, seventh, attitude can not mediate the influence of perceived usefulness to intentions, eighth, attitude can not mediate the influence of perceived ease of use to intention, ninth, intentions can not mediate influence of attitude to actual behavior, tenth, intentions can mediate the influence of subjective norms to actual behavior, and eleventh, intentions can mediate the influence of perceived behavioral control to actual behavior.

Keywords: PSAK 45 revisions in 2011, Theory of Planned Behavior (TPB), Technology Acceptance Model (TAM), perceived usefulness, perceived ease of use, attitude, subjective norm, perceived behavioral control, intention, and actual behavior